

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berlokasi di daerah Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 1 November 2023 pada sampel penelitian yang dilakukan pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan total sampel sebesar 106 mahasiswa mengisi kuisisioner dan 1 mahasiswa tidak mengisi kuisisioner karena tidak hadir dalam pengambilan data. Kemudian dari total sampel terdapat 106 sampel yang menjawab kuisisioner yang sudah disebarakan.

5.2 Karakteristik Responden

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Laki laki	31	29.2
Perempuan	75	70.8
Usia		
17 tahun	5	4.7
18 tahun	56	52.8
19 tahun	37	34.9
20 tahun	7	6.6
22 tahun	1	0.9

Berdasarkan tabel 5.1 menyatakan bahwa pada jenis kelamin paling banyak perempuan sebesar 75 mahasiswa (70.8%) dan laki laki sebesar 31 mahasiswa (29.2%). Berdasarkan usia paling banyak pada kategori usia 18 tahun sebesar 56 mahasiswa (52.8), kategori usia 19 tahun sebesar 37 mahasiswa (34.9%), kategori usia 20 tahun sebesar 7 mahasiswa (6.6%), kategori usia 17 tahun sebesar 5 mahasiswa (4.7%), dan paling sedikit pada kategori usia 22 tahun yaitu sebesar 1 mahasiswa (0.9%).

5.3 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Mahasiswa Tingkat Pertama

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Mahasiswa Tingkat Pertama

Kepercayaan Diri	n	%
Rendah	6	5.7
Sedang	41	38.7
Tinggi	59	55.7

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan bahwa pada tingkat kepercayaan diri mahasiswa Tingkat Pertama paling banyak pada kategori tinggi sebesar 59 mahasiswa (55.7%), kategori sedang sebesar 41 mahasiswa (38.7%), dan paling sedikit pada kategori rendah sebesar 6 mahasiswa (5.7%).

5.4 Distribusi Frekuensi Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama

Kecemasan	n	%
Tidak ada gejala	42	39.6
Ringan-Sedang	46	43.4
Berat-Berat sekali	18	17

Berdasarkan tabel 5.3 menyatakan bahwa pada tingkat kecemasan mahasiswa tingkat pertama paling banyak pada kategori ringan-sedang sebesar 46 mahasiswa (43.4%), kategori tidak ada gejala sebesar 42 mahasiswa (39.6%), dan paling sedikit pada kategori berat-berat sekali sebesar 18 mahasiswa (17%).

5.5. Distribusi Frekuensi Performa Hasil OSCE Blok 1 pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Performa Hasil OSCE Blok 1 pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Nilai OSCE	n	%
Sangat Baik	72	67.9
Baik	13	12.3
Lebih dari Cukup	10	9.4
Cukup	6	5.7
Kurang	2	1.9
Sangat Kurang	1	0.9
Gagal	2	1.9

Berdasarkan tabel 5.4 menyatakan bahwa pada nilai OSCE Blok 1 pada mahasiswa tingkat pertama paling banyak mendapat nilai sangat baik sebesar 72 mahasiswa (67.9%), kategori nilai baik sebesar 13 mahasiswa (12.3%), kategori nilai lebih dari cukup sebesar 10 mahasiswa (9.4%), kategori nilai cukup sebesar 6 mahasiswa (5.7%), kategori nilai kurang dan gagal sebesar 2 mahasiswa (1.9%), dan paling sedikit kategori nilai sangat kurang sebesar 1 mahasiswa (0.9%).

5.6 Distribusi Karakteristik Responden dengan Frekuensi Kepercayaan Diri dan Kecemasan

Tabel 5. 5 Distribusi Karakteristik Responden dengan Frekuensi Kepercayaan Diri dan Kecemasan

Karakteristik	Jumlah (%) (N=106)	Kepercayaan Diri			Kecemasan		
		Rendah	Sedang	Tinggi	Tidak ada gejala	Ringan-Sedang	Berat-Berat Sekali
Jenis Kelamin	Laki-laki 31 (29.2%)	0	10	21	17	12	2
	Perempuan 75 (70.8%)	6	31	38	25	34	16
Usia (tahun)	17 5 (4.7%)	0	3	2	1	2	2
	18 56 (52.8%)	5	21	30	21	26	9
	19 37 (34.9%)	1	14	22	18	14	5
	20 7 (6.6%)	0	3	4	1	4	2
	22 1 (0.9%)	0	0	1	1	0	0

Berdasarkan tabel 5.5 menyatakan bahwa tingkat kepercayaan diri sebagian besar yaitu kepercayaan diri tinggi, sedangkan kecemasan berada pada tingkat tidak ada gejala. Pada laki-laki dan perempuan mayoritas mempunyai kepercayaan diri tinggi sebesar 21 mahasiswa laki-laki (19.8%) dan 38 mahasiswa perempuan (35.8%) dengan tidak ada gejala kecemasan sebesar 17 mahasiswa laki-laki (16%) dan kecemasan ringan-sedang sebesar 34 mahasiswa perempuan (32.1%). Usia 18 tahun mayoritas memiliki kepercayaan diri tinggi sebesar 30 mahasiswa (28.3%) dengan kecemasan ringan-sedang sebesar 26 mahasiswa (24.5%).

5.7 Distribusi Karakteristik Responden dengan Frekuensi Performa Hasil OSCE

Tabel 5. 6 Distribusi Karakteristik Responden dengan Frekuensi Performa Hasil OSCE

Karakteristik	Jumlah (%) (N=106)	Performa Hasil OSCE							
		Sangat Baik	Baik	Lebih dari Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Gagal	
Jenis Kelamin	Laki-laki (29.2%)	31	14	5	7	3	1	1	0
	Perempuan (70.8%)	75	58	8	3	3	1	0	2
Usia (tahun)	17 (4.7%)	5	4	0	0	0	0	0	1
	18 (52.8%)	56	38	8	5	3	1	1	0
	19 (34.9%)	37	26	3	5	2	1	0	0
	20 (6.6%)	7	4	1	0	1	0	0	1
	22 (0.9%)	1	0	1	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.6 menyatakan bahwa performa hasil OSCE sebagian besar sangat baik. Pada karakteristik laki-laki dan perempuan mayoritas memiliki performa hasil OSCE sangat baik sebesar 14 mahasiswa (13.2%) dan 58 mahasiswa (54.7%). Usia 18 tahun mayoritas memiliki performa hasil OSCE sangat baik sebesar 38 mahasiswa (35.8%)

5.8 Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Performa Hasil OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Performa Hasil OSCE Mahasiswa Tingkat Pertama

Kepercayaan Diri (RSES)	Performa Hasil OSCE														Total
	Sangat Baik		Baik		Lebih dari Cukup		Cukup		Kurang		Sangat Kurang		Gagal		
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Rendah	4	3.8	2	1.9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Sedang	28	26.4	6	5.7	4	3.8	1	0.9	1	0.9	1	0.9	0	0	41
Tinggi	40	37.7	5	4.7	6	5.7	5	4.7	1	0.9	0	0	2	1.9	59

Berdasarkan tabel 5.7 pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE sangat baik dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 4 mahasiswa (3.8%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 28 mahasiswa (26.4%), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 40 mahasiswa (37.7%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE baik dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 2 mahasiswa (1.9%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 6 mahasiswa (5.7%), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 5 mahasiswa (4.7%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE lebih dari cukup dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 4 mahasiswa (3.8 %), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 6 mahasiswa (5.7%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE cukup dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 1 mahasiswa (0.9 %), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 5 mahasiswa (4.7%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE kurang dengan tingkat

kepercayaan diri rendah sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 1 mahasiswa (0.9 %), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 1 mahasiswa (0.9 %). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE sangat kurang dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 1 mahasiswa (0.9 %), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 0 mahasiswa (0.00 %). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE gagal dengan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 0 mahasiswa (0.00%), dan tingkat kepercayaan diri berat sebesar 2 mahasiswa (1.9 %).

Tabel 5. 8 Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Performa Hasil OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama Menggunakan Uji Bivariat

		<i>Correlations</i>	
		Kepercayaan Diri	Hasil OSCE
Spearman's rho	Kepercayaan Diri	1,000	-,039
	<i>Correlation Coefficient</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,695
	N	106	106
Hasil OSCE	Kepercayaan Diri	-,039	1,000
	<i>Correlation Coefficient</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,695	.
	N	106	106

Berdasarkan tabel 5.8 menyatakan bahwa indikator RSES memiliki nilai *p-value* (sig) 0.695 > 0.05 yang artinya variabel RSES tidak berhubungan terhadap performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya maka H0 diterima dan H1 ditolak.

5.9 Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Performa Hasil OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Performa Hasil OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Kecemasan (HARS)	Performa Hasil OSCE														Total
	Sangat Baik		Baik		Lebih dari Cukup		Cukup		Kurang		Sangat Kurang		Gagal		
	N	%	n	%	n	%	N	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak ada gejala	33	31.1	3	2.8	3	2.8	3	2.8	0	0	0	0	0	0	42
Ringan-Sedang	27	25.5	7	6.6	6	5.7	3	2.8	2	1.9	0	0	1	0.9	46
Berat-Berat sekali	12	11.3	3	2.8	1	0.9	0	0	0	0	1	0.9	1	0.9	18

Berdasarkan tabel 5.9 pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE sangat baik dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 33 mahasiswa (31.1%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 27 mahasiswa (25.5%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 12 mahasiswa (11.3%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE baik dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 3 mahasiswa (2.8%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 7 mahasiswa (6.6%), tingkat kecemasan berat – berat sekali sebesar 3 mahasiswa (2.8%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE lebih dari cukup dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 3 mahasiswa (2.8%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 6 mahasiswa (5.7%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 1 mahasiswa (0.9%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE cukup dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 3 mahasiswa (2.8%), tingkat kecemasan ringan-sedang

sebesar 3 mahasiswa (2.8%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 0 mahasiswa (0.00%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE kurang dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 2 mahasiswa (1.9%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 0 mahasiswa (0.00%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE sangat kurang dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 1 mahasiswa (0.9%). Pada hasil distribusi frekuensi untuk performa hasil OSCE sangat kurang dengan tingkat tidak ada gejala kecemasan sebesar 0 mahasiswa (0.00%), tingkat kecemasan ringan-sedang sebesar 1 mahasiswa (0.9%), tingkat kecemasan berat-berat sekali sebesar 1 mahasiswa (0.9%).

Tabel 5. 10 Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Performa Hasil OSCE pada Mahasiswa Tingkat Pertama Menggunakan Uji Bivariat

		<i>Correlations</i>	
		HARS	Hasil OSCE
Spearman's rho	Kecemasan	1,000	-,144
	<i>Correlation Coefficient</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,142
	N	106	106
Hasil OSCE	Kecemasan	-,144	1,000
	<i>Correlation Coefficient</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,142	.
	N	106	106

Berdasarkan tabel 5.10 menyatakan bahwa indikator HARS memiliki nilai *p-value* (sig) $0.142 > 0.05$ yang artinya variabel HARS tidak berhubungan

terhadap performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya maka H0 diterima dan H1 ditolak.

